

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi dan Prinsip Pembelajaran Sanad Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sanad Al-Qur'an merupakan proses transmisi keilmuan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan dimensi spiritual, adab, dan kesinambungan keilmuan yang bersambung hingga kepada Rasulullah SAW.

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran sanad Al-Qur'an meliputi prinsip *ittishal as-sanad* (ketersambungan sanad), ketelitian (*dhabt*), kejujuran ilmiah (amanah), adab terhadap guru dan Al-Qur'an, serta konsistensi (*istiqamah*) dalam menjaga kualitas bacaan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi utama dalam memastikan keaslian transmisi dan keberlanjutan tradisi keilmuan Al-Qur'an dari generasi ke generasi.

Strategi pembelajaran sanad Al-Qur'an yang efektif mencakup beberapa pendekatan utama, yaitu: (1) metode talaqqi dan musyafahah sebagai inti transmisi bacaan yang autentik, (2) pembiasaan muraja'ah untuk menjaga kualitas hafalan dan bacaan, (3) keteladanan guru (*uswah hasanah*) dalam menjaga adab dan integritas sanad, serta (4) evaluasi berkelanjutan melalui tashih dan ikhtibar sebelum pemberian ijazah sanad. Strategi ini terbukti mampu menjaga kemurnian bacaan sekaligus membentuk karakter Qur'ani pada peserta didik.

Dengan demikian, pembelajaran sanad Al-Qur'an bukan sekadar proses akademik, melainkan juga proses pembentukan karakter dan penjagaan otentisitas wahyu. Implementasi strategi yang tepat dan berlandaskan prinsip yang kuat akan memperkuat kualitas lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi bacaan yang sahih, tetapi juga memiliki integritas spiritual dan tanggung jawab ilmiah dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an.

B. Implikasi

Penelitian ini mendukung teori-teori Prinsip dan Strategi Dalam Studi Pembelajaran Sanad Al-Qur'an, sehingga memperluas pengetahuan kita tentang Al-Quran. Secara umum, signifikansi Al-Quran dapat dibagi menjadi dua bagian: aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis implikasi penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menyelidiki teori-teori tentang Prinsip dan Strategi Dalam Studi Pembelajaran Sanad Al-Qur'an, secara khusus kajiannya tentang pengembangan teori tentang bacaan, tajwid, dan qira'at dalam Al-Qur'an (teknik untuk membaca Al-Quran).
- b. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan terhadap pembentukan dan kelancaran bacaan, tajwid, dan qira'at dikalangan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dalam pengembangan ilmu Al-Qur'an khususnya mengenai prinsip dan strategi dalam studi pembelajaran sanad Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

Di sisi lain, temuan penelitian ini adalah hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pimpinan dan peserta didik. Dalam penerapan prinsip dan strategi pada studi pembelajaran sanad Al-Qur'an sebagai sarana berbagi informasi dapat dilakukan secara bijaksana sebab pembelajaran sanad Al-Qur'an turut memberikan pengaruh dalam membentuk kualitas bacaan, tajwid, dan qira'at para peserta didik (santri).

C. Saran

Kami memberikan rekomendasi berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang disebutkan di atas, yang kami percaya dapat membantu kemajuan dimasa depan.

1. Kepada Pimpinan Markaz Fallah

Tingkatkan waktu pengajaran mingguan yang didedikasikan untuk mempelajari struktur perintah Al-Quran dan membuat tujuan pembelajaran

lebih realistis tanpa mengganggu pengajaran mata pelajaran lain. Selanjutnya, lakukan evaluasi rutin dan berkelanjutan terhadap strategi dan hasil program, tingkatkan partisipasi siswa, dan berikan umpan balik untuk terus meningkatkan pengajaran struktur perintah Al-Quran sesuai dengan denyut nadi.

2. Kepada pendidik

Untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa untuk menghafal, gunakan pendekatan pengajaran seperti bermain, visual, dan auditori. Berikan konseling dan program pengembangan pribadi secara teratur untuk mendukung mental dan spiritual siswa serta mempertahankan antusiasme mereka untuk mempelajari Al-Quran.

3. Kepada siswa

Siswa diharapkan menunjukkan dedikasi, ketekunan, dan dorongan yang kuat untuk menghafal teks dan memperkuat pengetahuan mereka melalui latihan Muroja'ah secara teratur.

4. Untuk para peneliti di masa depan

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan komparatif tentang metode pembelajaran (Sanad) dan untuk membangun model pembelajaran jalur transmisi nasional, kami sarankan Anda untuk memperluas penelitian Anda ke lembaga lain. Di Markaz Fallah di Provinsi Hadramaut, Yaman, orang-orang mempelajari jalur sanad Al-Quran harus ditunjang oleh kesiapan dan kesadaran semua komponen mulai dari lembaga, guru, orang tua dan siswa sehingga apa yang menjadi terget pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.